

**LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN  
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV  
ANGKATAN XXXVI T.A 2018**



**OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATAN DAN  
KETEPATAN DALAM PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN  
ITWASDA POLDA JAMBI**

**DI SUSUN OLEH :**

**NAMA : MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NOSIS : 201804071021  
INSTANSI : ITWASDA POLDA JAMBI**

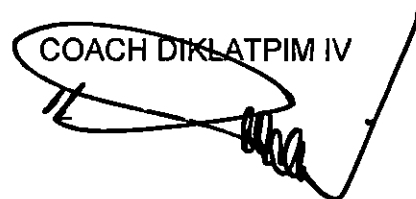
**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI POLRI  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS  
KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM  
PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN  
ITWASDA POLDA JAMBI**

**PesertaDiklat**

**MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NOSIS :20804071021**

  
COACH DIKLATPIM IV

**KUSBIANTO, SP.d, M.H.  
KOMPOL NRP67050240**

  
MENTOR

**WARAS  
KOMPOL NRP 63090695**

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

FORMULIR PENILAIAN COACH

PENJELASAN COACH TENTANG  
KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Diklatpim Tk. IV : MUHAMAD TAUFIK,S.E.  
Nomor siswa : 201804071021

Saya menilai peserta Diklatpim TK.IV nama MUHAMAD TAUFIK, S.E. Nomor Siswa 201804071021 Sangat mampu / Mampu / ~~Kurang mampu~~ / ~~Tidak mampu~~ melaksanakan

Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Projek leader dalam pembuatan Rancangan proyek perubahannya teraci dengan pemanfaatan di dalam tugasnya.
2. Di dalam pemanfaatannya projek leader mampu memecahkan pemanfaatannya dengan membuat produk teraci RPPnya, sehingga di harapkan dgn produknya tsb, dapat bermanfaat di instansinya

Bandung, Juli 2018

COACH

KUSBIANTO, SP.d, M.H.  
KOMPOL NRP 67050240

**FORMULIR BAGI MENTOR PADA TAHAP LABORATORIUM  
PROYEK PERUBAHAN**

1. Nama Peserta	MUHAMAD TAUFIK,S.E.
2. Instansi	ITWASDA POLDA JAMBI
3. Nosis	201804071021
4. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan	<b>OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI</b>
Catatan terhadap Aksi Perubahan yang disampaikan peserta : Telah di laksanakan sesuai jadwal dan di pertahan kan	
Rekomendasi : Terus di lanjutkan	

Jambi, 20 Juli 2018  
Coach


**WARAS**

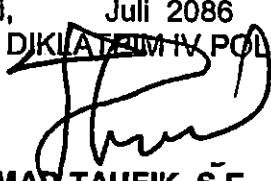
**KOMPOL NRP 63090695**

**LEMBAGA PENDIDIKAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NIP : 197812252011011001  
Pangkat/Golongan : PENATA MUDA Tk. I / III B  
Jabatan : KAUR KEU SUBBAGRENMIN ITWASDA POLDA JAMBI  
Tempat/TTL : Jambi, 25 Desember 1978  
Nosis : 201804071021  
Tanggal persetujuan : Juli 2018  
Judul : **OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS  
KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM  
PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA  
POLDA JAMBI**

MENTOR  
  
WARAS  
KOMPOL NRP 63090695

Jambi, Juli 2018  
PEMERIAH DOKUMEN IV POLRI  
  
MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NOSIS 201804071021

MENGETAHUI  
COACH DOKUMEN IV  
  
KUSBIANTO, SP.d, M.H.  
KOMPOL NRP 67050240



**BERITA ACARA  
SERAH TERIMA PROYEK PERUBAHAN  
BERUPA BUKU PEDOMAN MEKANISME PERTANGGUNGJAWABAN  
KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI**

---

Pada hari ini Rabu, tanggal Delapan Belas bulan Juli Tahun dua ribu Delapan belas pukul 11.00 wib, bertempat di Itwasda Polda Jambi, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
Pangkat/NIP : Penda Tk. I / 197812252011011001  
Jabatan : Kaur Keu Subbagrenmin  
Kesatuan : Itwasda Polda Jambi

Dalam hal ini bertindak selaku Project Leader yang selanjutnya disebut sebagai Pihak Kesatu

Nama : HARI NARTANTO.  
Pangkat/NIP : Kombes Pol / 65030629  
Jabatan : Irwasda  
Kesatuan : Itwasda Polda Jambi

Dalam hal ini bertindak disebut sebagai Pihak Kedua

Dengan ini menerangkan bahwa Pihak Kesatu telah menyerahkan kepada Pihak Kedua berupa Buku Pedoman Mekanisme Pertanggungjawaban keuangan Itwasda Polda Jambi.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar - benarnya, untuk menguatkan, yang menerima dan yang menyerahkan.

YANG MENYERAHKAN  
PROJECT LEADER

MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
PENDA Tk. I NIP 197812252011011001

YANG MENERIMA  
IRWASDA POLDA JAMBI

Drs. HARI NARTANTO  
KOMBES POL NRP 65030629

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ISMAIL, S.H., M.H.  
PANGKAT / NRP : AKBP / 70050472  
JABATAN : IRBID BIN ITWASDA POLDA JAMBI  
KESATUAN : ITWASDA POLDA JAMBI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan langsung kepada Kaur Keu Subbag Renmin selaku Peserta Diklatpim IV Angkatan XXXVI PNS Polri T.A. 2018 :

NAMA : MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
PANGKAT / NIP : PENDA TK 1 / 197812252011011001  
JABATAN : KAUR KEU SUBBAG RENMIN  
KESATUAN : ITWASDA POLDA JAMBI

Dengan judul : **“OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI;**

Dengan manfaat ;

a. Manfaat Internal:

- 1) Menjadi acuan bagi para Stakeholder untuk melaksanakan tugasnya dalam pertanggungjawaban keuangan mekanisme Pengawasan dan Pemeriksaan masing – masing sub satker Itwasda Polda Jambi pada tahun yang akan datang;
- 2) Para stakeholder memahami mekanisme pertanggungjawaban atas program kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

b. Manfaat Eksternal:

Menciptakan tertib administrasi dalam penyelenggaraan penatausahaan keuangan di satker dan Satwil Polda Jambi.

Dukungan .....

Dukungan diberikan Mulai proses menyusun dan mengaplikasikan Proyek Perubahan tersebut diatas

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 20 Mei 2018  
IRBID BIN ITWASDA

ISMAIL, S.H.,M.H.  
AKBP NRP 70050472

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WARAS  
PANGKAT / NRP : KOMPOL / 63090695  
JABATAN : KASUBBAG RENMIN ITWASDA POLDA JAMBI  
KESATUAN : ITWASDA POLDA JAMBI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan langsung kepada Kaur Keu Subbag Renmin selaku Peserta Diklatpim IV PNS Polri T.A. 2018 :

NAMA : MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
PANGKAT / NIP : PENDA TK I / 197812252011011001  
JABATAN : KAUR KEU SUBBAG RENMIN  
KESATUAN : ITWASDA POLDA JAMBI

Dengan judul : **“OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI;**

Dengan manfaat ;

a. Manfaat Internal:

- 1) Menjadi acuan bagi para Stakeholder untuk melaksanakan tugasnya dalam pertanggungjawaban keuangan mekanisme Pengawasan dan Pemeriksaan masing – masing sub satker Itwasda Polda Jambi pada tahun yang akan datang;
- 2) Para stakeholder memahami mekanisme pertanggungjawaban atas program kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

b. Manfaat Eksternal:

Menciptakan tertib administrasi dalam penyelenggaraan penatausahaan keuangan di satker dan Satwil Polda Jambi.

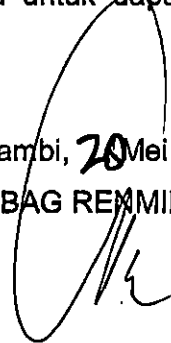
Dukungan.....

Dukungan diberikan Mulai proses menyusun dan mengaplikasikan Proyek Perubahan tersebut diatas

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 20 Mei 2018

KASUBBAG REMMIN ITWASDA



**WARAS**

KOMPOL NRP 63090695

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SAMSUN  
PANGKAT / NRP : KOMPOL / 66120038  
JABATAN : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA POLDA JAMBI  
KESATUAN : ITWASDA POLDA JAMBI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan langsung kepada Kaur Keu Subbag Renmin selaku Peserta Diklatpim IV angkatan XXXVI PNS Polri T.A. 2018 :

NAMA : MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
PANGKAT / NIP : PENDA Tk. I / 197812252011011001  
JABATAN : KAUR KEU SUBBAG RENMIN  
KESATUAN : ITWASDA POLDA JAMBI

Dengan judul : **“OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI;**

Dengan manfaat ;

a. Manfaat Internal:

- 1) Menjadi acuan bagi para Stakeholder untuk melaksanakan tugasnya dalam pertanggungjawaban keuangan mekanisme Pengawasan dan Pemeriksaan masing – masing sub satker Itwasda Polda Jambi pada tahun yang akan datang;
- 2) Para stakeholder memahami mekanisme pertanggungjawaban atas program kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

b. Manfaat Eksternal:

Menciptakan tertib administrasi dalam penyelenggaraan penatausahaan keuangan di satker dan Satwil Polda Jambi.

Dukungan.....

Dukungan diberikan Mulai proses menyusun dan mengaplikasikan Proyek Perubahan tersebut diatas

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 20 Mei 2018

KASUBBAG DUMASAN ITWASDA



SAMSUN

KOMPOL MRP 66120038

## **RINGKASAN**

### **OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATANDAN KETEPATAN DALAM PENATA USAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI.**

Oleh :

**MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NOSIS 201804071021**

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas peserta Project Leader adalah Pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah dengan melakukan Peningkatan Kemampuan Personil Ur Keu Subbagrenmin Guna Tercapainya Optimalisasi Pertanggungjawaban Keuangan Itwasda Polda Jambi.

Area perubahan ini menjelaskan tentang proyek perubahan secara rinci mencakup kegiatan kunci, factor kunci keberhasilan, pentahapan utama, penanggung jawab, Keuangan dan pelaporan pelaksanaan Pertanggung jawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi. Yang disebabkan oleh beberapa faktor:

- a. kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan proyek perubahan yang tidak di dukung dalam DIPA;
- b. kurangnya pemahaman personel tentang mekanisme pertanggung jawaban keuangan di masing – masing sub satker;
- c. kurangnya koordinasi antar sub satker di Itwasda Polda Jambi;
- d. terjadinya perubahan Mentor / Kasatker dalam rangka Mutasi

Berdasarkan uraian diatas maka Project Leader memandang perlu suatu upaya terobosan :

- a. membuat buku pedoman mekanisme pertanggungjawaban keuangan dilingkungan Polri;
- b. melakukan sosialisasi tentang pertanggungjawaban keuangan di lingkungan Polri;

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG	1
2. IDENTIFIKASI MASALAH	4
3. AREA PROYEK PERUBAHAN	4
4. TUJUAN	5
5. MANFAAT	5
6. RUANG LINGKUP	6
7. KRITERIA KEBERHASILAN	6

BAB II DESKRIPSI ARE PERUBAHAN

1. DESKRIPSI UMUM	8
2. ROAD MAP / MILESTONE AREA PERUBAHAN	8
3. STAKEHOLDER AREA PERUBAHAN	15
4. STRATEGI KOMUNIKASI	18

BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN	19
2. KENDALA	25
3. STRATEGI MENGATASI KENDALA	28
4. INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI	29

BAB IV PENUTUP

1. KESIMPULAN	34
2. REKOMENDASI	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proyek Charter yang disetujui Mentor
2. Formulir kegiatan peserta diklat (hari/tgl/giat/diinfokan ke Coach tgl dan paraf mentor).
3. Proposal Proyek perubahan
4. Laporan Taking Ownership (Break through-1)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga project leader dapat menyelesaikan laporan akhir dalam rangka mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Polri TA. 2018 dengan judul proyek perubahan **“OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM PENATAUSAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI ”**.

Laporan akhir ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan selama 3 bulan (90 hari) dari bulan April sampai dengan Juli tahun 2018 dengan pola dan kurikulum baru yang dilaksanakan di Lemdikpol Pusdikmin Jl. Gede Bage No. 157 Bandung, Jawa Barat.

Dalam penyusunan laporan akhir meliputi kegiatan antara lain :

1. Tahap I, diagnosa kebutuhan perubahan organisasi selama 9 hari.
2. Tahap II, breakthrough 1, Taking Ownership selama 5 hari.
3. Tahap III, merancang perubahan dan membangun tim selama 14 hari.
4. Tahap IV, breakthrough 2, Leadership Laboratory selama 60 hari.
5. Tahap V, evaluasi selama 2 hari.

Keberhasilan dalam penyusunan laporan akhir ini berkat adanya bimbingan dari mentor, coach dan berbagai pihak yang telah memberikan masukan secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, project leader mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada :

1. Irwasda Polda Jambi **Kombes Pol Drs. Hari Nartanto.** yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk mengikuti Diklatpim Tk. IV Polri;
2. **Kombespol Drs. Bobyanto I.O.R ADOE** selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri;
3. Kasubbagrenmin Itwasda Polda Jambi **Kompol Mahadi dan Kompol Waras** selaku Mentor yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Jambi;
4. **Kompol Kusbianto, SP.d. M.H.** selaku Coach yang telah membimbing Project Leader selama proses pendidikan dan pelaksanaan proyek perubahan;
5. Seluruh staf / personel Itwasda Polda Jambi yang telah membantu dan berkontribusi selama project leader melaksanakan implementasi proyek perubahan di Satker Itwasda Polda Jambi;.
6. Wakapusdik, para Kabag, Gadik, Patun dan seluruh staf Pusdik Min Polri Bandung yang telah memberikan materi dalam proses pendidikan maupun dalam keseharian saat mengikuti Diklatpim Tk. IV Polri;
7. Para peserta Diklatpim Polri Angkatan XXXVI TA. 2018, baik dalam suka duka maupun tetap saling mendukung tanpa melihat perbedaan asal selama menjalani proses Diklat Pim Tk. IV T.A. 2018 di Pusdikmin Polri;

8. Terkhusus buat Istriku tercinta **Sri Mulyani** dan kedua anakku **Vara** dan **Reno** yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa secara terus menerus selama mengikuti Diklat Pim Tk. IV Polri T.A. 2018.

Semoga penyusunan laporan akhir dalam mengikuti Diklat PIM Tk. IV Polri T.A. 2018 dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi project leader, coach, mentor dan instansi Polri khususnya pada Itwasda Polda Jambi.

Jambi, Juli 2018  
PESERTA DIKLATPIM IV POLRI



MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NOSIS 201804071021

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Berdasarkan Perkap Nomor 22 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah, Satuan Kerja Itwasda Polda Jambi sebagai unsur pengawas dan pembantu pimpinan pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda Jambi yang mana fungsi dan peranan Itwasda adalah sebagai pengawas dan pemeriksa internal untuk tingkat Polda Jambi dan Jajaran.

Salah satu tugas pokok Itwasda Polda Jambi adalah melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) secara independen, objektif, akuntabel dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas keandalan informasi terhadap aspek manajerial semua satuan kerja (Satker) baik di lingkungan Polda Jambi maupun satuan kewilayahan di Jajaran Polda Jambi khususnya aspek Keuangan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dengan sasaran Wasrik meliputi :

- a. bidang operasional, termasuk pembinaan kesiapsiagaan, sistem dan metode serta dukungan operasional;
- b. bidang sumber daya manusia, termasuk pembinaan personel baik anggota maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) Polri serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan personel dan/atau PNS Polri;
- c. bidang Sarana dan prasarana, termasuk pembinaan materiil logistik, fasilitas, dan jasa, serta inventori dan perbendaharaan;
- d. bidang Keuangan dan keuangan, termasuk pembinaan pengelolaan Keuangan serta pengurusan perbendaharaan dan administrasi keuangan

Salah satu dasar yang digunakan dalam sistem good governance dan clean government adalah dengan menerapkan Keuangan berbasis kinerja, dimana Pertanggungjawaban Keuangan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan kebutuhan organisasi, suatu satuan Kerja tidak

dapat menyusun Pertanggungjawaban Keuangan tanpa memiliki program kerja yang baik untuk dilaksanakan.

Dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mewujudkan prinsip - prinsip good governance tersebut, Diperlukan pentingnya fungsi Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan, karena dengan adanya Pertanggungjawaban Keuangan program kerja yang baik, maka berakibat pada Pertanggungjawaban Keuangan yang terukur, sehingga pelaksanaan dan pengawasan kinerja satuan kerja tersebut dapat tercapai dengan lebih optimal, akuntabel dan transparan.

Rencana Pertanggungjawaban Keuangan kegiatan dan sub kegiatan serta Keuangan merupakan penjabaran dari Rencana Kerja (Renja) yang berisi rencana kegiatan beserta Keuangan yang akan dipedomani dalam pelaksanaan tupoksi selama satu bulan yang merupakan usulan dari Subbagian dan Bidang, ditambah dengan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun / bulan sebelumnya yang akan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Secara umum Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan pelaksanaan program kegiatan pengawasan dan pemeriksaan masih menghadapi hambatan yang dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan semua Bidang dan Bagian di Satker Itwasda Polda Jambi dalam penyusunan rencana kebutuhan Keuangan sehingga terkadang kegiatan terlaksana diluar rencana dan bahkan tidak terlaksana sama sekali. Hal lain yang menghambat seperti keterlambatan Subbagian dan Bidang membuat dan mengirim rencana kebutuhan Keuangan pengawasan dan pemeriksaan pada tahun yang akan datang. Faktor penghambat yang tidak kalah pentingnya adalah belum adanya pedoman penyusunan Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan secara khusus.

Demi kelancaran pelaksanaan tugas dan ketertiban administrasi, diperlukan adanya terobosan atau inovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga pelaksanaan tugas urusan Keuangan Subbagrenmin dalam Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan berjalan sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor : 04 Tahun

2014 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 190 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Keuangan Pendapatan dan Belanja Negara.

Dari hasil diagnostic reading Penulis menemukan beberapa permasalahan, karena terbatasnya waktu untuk mendalami permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, maka penulis membatasi area permasalahan yang paling dominan urusan Keuangan Subbagrenmin yaitu Peningkatan Kinerja Urusan Keuangan Subbagrenmin guna tercapainya penyusunan rencana kebutuhan Keuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi.

Permasalahan yang ditemui dilapangan dan mengacu kepada Bagas 1 diatas penulis menemukan permasalahan di Area Proses, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Personel yang memiliki kemampuan tentang Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan di masing – masing Subbagian dan Bidang;
2. Kurangnya koordinasi antar Subbagian dan Bidang di Itwasda Polda Jambi.
3. Belum adanya pedoman tentang Mekanisme Pertanggung jawaban Keuangan masing – masing bagian dalam Satker Itwasda Polda Jambi sebagai acuan dasar untuk pembuatan pengajuan rencana kebutuhan Keuangan dan penyerapan Keuangan;

Sesuai dari asumsi tersebut diatas maka kami sebagai Peserta Diklatpim IV Polri T.A 2018 mengambil suatu tema proyek perubahan, yaitu **OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATANDAN KETEPATAN DALAM PENATA USAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI**. dimana tema ini merupakan respon tuntutan Agenda Reformasi Birokrasi Polri yang menuntut peningkatan kinerja seluruh elemen institusi Kepolisian. Khususnya organisasi Polri sangat memperhatikan Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan yang Akuntabel, Oleh karena itu tema proyek perubahan ini sangat tepat dalam rangka meningkatkan kinerja Organisasi Polri khususnya Satker Itwasda Polda Jambi.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas peserta Project Leader adalah Pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah dengan melakukan Peningkatan Kemampuan Personil Ur Keu Subbagrenmin Guna Tercapainya Optimalisasi Pertanggungjawaban Keuangan Itwasda Polda Jambi.

Area perubahan ini menjelaskan tentang proyek perubahan secara rinci mencakup kegiatan kunci, factor kunci keberhasilan, pentahapan utama, penanggung jawab, Keuangan dan pelaporan pelaksanaan PertanggungjawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi. Yang disebabkan oleh beberapa faktor:

- a. kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan proyek perubahan yang tidak di dukung dalam DIPA;
- b. kurangnya pemahaman personel tentang mekanisme pertanggung jawaban keuangan di masing – masing sub satker;
- c. kurangnya koordinasi antar sub satker di Itwasda Polda Jambi;
- d. terjadinya perubahan Mentor / Kasatker dalam rangka Mutasi

Berdasarkan uraian diatas maka Project Leader memandang perlu suatu upaya terobosan dengan Judul: **OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATANDAN KETEPATAN DALAM PENATA USAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI**. Dengan inovasi sebagai berikut:

- a. membuat buku pedoman mekanisme pertanggungjawaban keuangan dilingkungan Polri;
- b. melakukan sosialisasi tentang pertanggungjawaban keuangan di lingkungan Polri;

## 3. AREA PROYEK PERUBAHAN

Pemilihan judul ini sejalan dengan 11 program Kapolri yang salah satunya adalah pelaksanaan quick wins dan pemberantasan korupsi. Program Kapolri tersebut merupakan penjabaran dari program Pemerintah saat ini yaitu Nawacita yang menitikberatkan pada terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme serta terjadinya revolusi mental bagi aparat pemerintah yang lebih melayani

masyarakat dengan tulus dan ikhlas serta meningkatkan budaya kerja, kerja dan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal bagi kesejahteraan rakyat Indonesia.

#### **4. TUJUAN**

Adapun Tujuan dari Proyek Perubahan yang berjudul **OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATANDAN KETEPATAN DALAM PENATA USAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI**.

Adalah sebagai berikut;

- a. Tujuan Jangka Pendek (60 hari)  
Tersusunnya buku pedoman tentang mekanisme pertanggungjawaban keuangan yang dapat dipahami serta Mengimplementasikan dengan mudah oleh para pelaksana kegiatan operasional sub satker Itwasda Polda Jambi.
- b. Tujuan Jangka Menengah  
Meningkatkan tanggung jawab sub satker dalam menyusun pertanggungjawaban keuangan berdampak pada tertibnya administrasi penyusunan laporan bulanan dan tahun satker Itwasda Polda Jambi.
- c. Tujuan Jangka Panjang  
Membentuk sistem pertanggungjawaban keuangan yang baik guna pelaporan keuangan yang akuntabel serta transparan di satker Itwasda

#### **5. MANFAAT**

Dari Proyek Perubahan yang dibuat oleh Project Leader itu adalah mempunyai Manfaat sebagai mana berikut :

- a. Manfaat Internal
  - (1) Menjadi acuan bagi para Stakeholder untuk melaksanakan tugasnya dalam pertanggungjawaban keuangan mekanisme Pengawasan dan Pemeriksaan masing – masing sub satker Itwasda Polda Jambi pada tahun yang akan datang;
  - (2) Para stakeholder memahami mekanisme pertanggungjawaban atas program kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan;

b. **Manfaat Eksternal**

Menciptakan tertib administrasi dalam penyelenggaraan penatausahaan keuangan di satker dan Satwil Polda Jambi.

**6. RUANG LINGKUP**

a. **Internal**

Ruang lingkup internal proyek perubahan ini adalah : Peningkatan Kemampuan Personil Ur Keu Subbagrenmin Guna Tercapainya Optimalisasi Pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas setiap bulan.

b. **Eksternal**

Ruang lingkup eksternal proyek perubahan ini adalah pengajuan Kebutuhan Anggaran kegiatan belanja barang rutin perkantoran dan jaldis pemeriksaan dan pengawasan sesuai dengan peraturan keuangan.

**7. KRITERIA KEBERHASILAN**

a.. **Indikator Keberhasilan**

- 1) tersedianya Buku Pedoman tentang mekanisme pertanggungjawaban keuangan, sebagai acuan pembuatan Laporan Keuangan sub satker Itwasda Polda Jambi;
- 2) tersosialisasinya Buku Pedoman tentang mekanisme penarikan dan pendistribusian anggaran rutin perkantoran dan Wasrik, pada satker Itwasda Polda Jambi;
- 3) tercapainya Optimalisasi pendistribusian anggaran yang akurat dan data akuntabel guna tertib administrasi pertanggungjawaban serta pelaporan keuangan;

- 4) Tercapainya peningkatan kemampuan dan keterampilan personel Ur Keu Subbag Renmin yang memahami mekanisme pertanggungjawaban keuangan.

**b Faktor Kunci Keberhasilan**

- 1) Adanya Dukungan Penuh dan Komitmen dari Irwasda Polda Jambi selaku kasatker;
- 2) Adanya dukungan penuh dan Komitmen dari semua Stakeholder;
- 3) Adanya kerja sama tim yang solid;
- 4) Tersedianya dana Keuangan untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- 5) Terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik antara siswa Diklatpim dengan Coach dan Mentor.

## BAB II

### DESKRIPSI AREA PERUBAHAN

#### 1. DESKRIPSI UMUM

Berdasarkan Perkap Nomor 22 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah, Satuan Kerja Itwasda Polda Jambi sebagai unsur pengawas dan pembantu pimpinan pada tingkat Polda berada di bawah Kapolda Jambi yang mana fungsi dan peranan Itwasda adalah sebagai pengawas dan pemeriksa internal untuk tingkat Polda Jambi dan Jajaran.

Salah satu tugas pokok Itwasda Polda Jambi adalah melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas keandalan informasi terhadap aspek manajerial semua satuan kerja (Satker) baik di lingkungan Polda Jambi maupun satuan kewilayahan di jajaran Polda Jambi.

Proyek perubahan ini dibuat untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi Urusan Keuangan Subbagrenmin guna tercapainya pertanggung jawaban Keuangan Itwasda Polda Jambi dilakukan dengan tepat dan akuntabel serta dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan Keuangan.

#### 2. ROAD MAP / MILESTONE AREA PERUBAHAN

Road Map adalah rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan, sedangkan milestone adalah tolok ukur capaian (kamus inggris-Indonesia).

Menurut George R. Terry dalam bukunya berjudul *Principles of management*, mengklasifikasikan fungsi-fungsi itu sebagai ***planning, organizian, actuating dan controlling*** (Sondang P.Siagian 2006 : 85).

Capaian proyek perubahan ini diukur dari seberapa jauh efektivitas fungsi administrasi dan manajemen diterapkan dalam proyek perubahan ini.

Adapun tahapan kegiatan proyek perubahan tentang Peningkatan Kemampuan Personil Ur Keu Subbagrenmin Guna Tercapainya Optimalisasi PertanggungjawabanKeuangan Pengawasan dan Pemeriksaan yang dilaksanakan di Satker Itwasda Polda Jambi sebagai berikut :

MILESTONE		
NO	TAHAP UTAMA	WAKTU
1	2	3
	Jangka pendek	
1.	<p>Planning ( perencanaan)</p> <p>a. Melaporkan proposal proyek perubahan kepada mentor dalam rangka meminta persetujuan terhadap proyek perubahan yang akan dilaksanakan ;</p> <p>b. Melakukan koordinasi dengan stakeholder dalam rangka rencana penerapan area perubahan;</p> <p>c. Sosialisasi dan koordinasi dengan rekan kerja tentang Proposal Proyek Perubahan.</p>	24 s/d 25 Mei 2018
2.	<p>Organizing (Pengorganisasian)</p> <p>a. Penyiapan materi / bahan dan peralatan yang dibutuhkan;</p> <p>b. Pembentukan Tim efektif dengan membuat Sprin Tim Efektif pelaksanaan Proyek Perubahan.</p> <p>c. Konsultasi dengan mentor</p> <p>d. Pembuatan buku pedoman Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan</p> <p>e. Identifikasi masalah dengan <i>team work</i>;</p> <p>f. Penyusunan Draft buku Pedoman Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan dan melakukan pembahasan internal dengan tim work;</p>	26 Mei s/d 13 Juni 2018

MILESTONE		
NO	TAHAP UTAMA	WAKTU
1	2	3
	<p>g. Finalisasi Draft buku Pedoman Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan dan Penetapan, oleh Irwasda Polda Jambi.</p> <p><i>Actuating (Pelaksanaan)</i></p>	14 Juni s/d 13 Juli 2018
3.	<p>a. Penyusunan Draft dan melakukan pembahasan internal dengan tim work;</p> <p>b. Sosialisasi Buku Pedoman Mekanisme Pertanggung jawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan;</p> <p>c. Bimbingan Teknis tentang tata cara Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan</p> <p>d. Penerapan Buku Pedoman Mekanisme Pertanggung jawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan pada masing - masing subsatker Itwasda Polda Jambi</p> <p><i>Controlling (Monitoring dan Evaluasi)</i></p>	
4.	<p>a. Monitoring dan Evaluasi implementasi Buku Pedoman Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan;</p> <p>b. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan Proyek Perubahan oleh peserta Diklatpim IV T.A. 2018 kepada Irwasda Polda Jambi dan Mentor.</p> <p>c. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan proyek perubahan oleh peserta diklatpim Tk. IV T.A. 2018.</p> <p>d. Koordinasi dengan Mentor atas laporan Laboratorium Kepemimpinan.</p>	

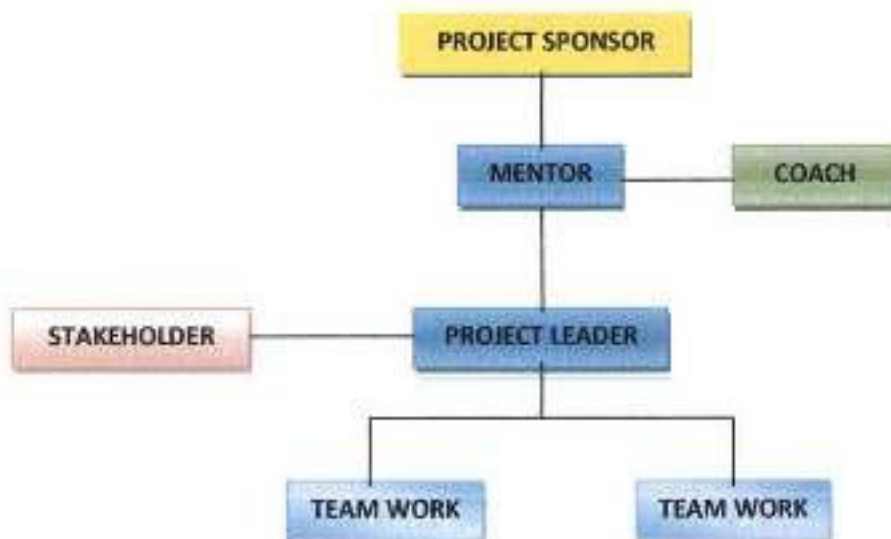
a. **Waktu pelaksanaan**

Pelaksanaan Proyek Perubahan yang berjudul **OPTIMALISASI VERIFIKASI AKUNTABILITAS KECEPATANDAN KETEPATAN DALAM PENATA USAHAAN URUSAN KEUANGAN ITWASDA POLDA JAMBI** dilaksanakan dimulai tanggal 16 April 2018 sampai dengan 24 Juli 2018

b. **Stakeholder dan Tim Kerja Project Perubahan**

(1) Struktur Tim Kerja Proyek Perubahan

**STRUKTUR TIM KERJA  
PROYEK PERUBAHAN**



No	INTERNAL STAKEHOLDER	Peran	pengaruh	Intensitas	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Irwasda Polda Jambi <b>Kombes Pol Drs.Hari Nartanto</b>	sebagai Project Sponsor yaitu Pengawas pelaksanaan Proyek Perubahan;	mendukung	tinggi	
2	Kasubbagrenmin Itwasda Polda Jambi <b>Kompol Mahadi dan Kompol Waras</b>	berperan sebagai Mentor yang memberikan bimbingan, tanggapan dan review terhadap hasil pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga perannya sangat strategis dalam mensukseskan keberhasilan Proyek Perubahan;	mendukung	tinggi	
3	Kaur Keuangan Itwasda Polda Jambi : <b>Penda Tk. I Muhamad Taufik, S.E.</b>	berperan sebagai Project Leader yaitu Pemimpin Pelaksanaan Proyek Perubahan;			
4	Pamin Ur Keu, Ur Gaji Subbag renmin Itwasda: <b>Brigadir Hendrik Bina Putra, S.H</b>	berperan sebagai Pelaksana Proyek Perubahan atau Team Work;			

No	INTERNAL STAKEHOLDER	Peran	pengaruh	Intensitas	Ket
1	2	3	4	5	6
5	Pamin Ur ren Subbag renmin Itwasda : <b>Brigadir Zulfadri</b>	berperan sebagai Pelaksana Proyek Perubahan atau Team Work;			
6	Pamin Ur Tu Subbag renmin Itwasda : <b>Penda Asriyanti</b>	berperan sebagai Pelaksana Proyek Perubahan atau Team Work;			
7	Banum Itbid Ops Itwasda: <b>Pengda Tk-I Marsita</b>	berperan sebagai Pelaksana Proyek Perubahan atau Team Work			
8	Banum Itbid Bin Itwasda : <b>Bripda rahayu,</b>	berperan sebagai membantu pelaksanaan Proyek Perubahan;			
9	Banum Dumasana : <b>Penda Leni Aprida,</b>	berperan sebagai Pelaksana Proyek Perubahan atau Team Work.			

c. Peran, Pengaruh dan Frekuensi

(1) Peran

Seluruh tim kerja berperan dalam implementasi proyek perubahan sesuai kapasitasnya masing – masing;

(2) Pengaruh

Keberadaan Seluruh tim kerja sangat berpengaruh pada berhasil tidaknya proyek perubahan. Besar kecilnya Pengaruh tersebut disesuaikan dengan peran masing – masing;

(3) Frekuensi

Besar kecilnya frekuensi keterlibatan masing-masing tim kerja dalam proyek perubahan diukur berdasarkan perannya masing-masing.

d. Perbandingan kondisi

(1) Kondisi awal

Kondisi sebelum dilaksanakan proyek perubahan antara lain di bidang SDM yaitu pemahaman personil pengemban fungsi Keuangan yang masih rendah akan tupoksinya dan dibidang metode yaitu belum adanya pedoman Mekanisme PertanggungjawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan Satker Itwasda Polda Jambi sehingga produk Keuangan tersebut pertanggungjawabanKeuangannya tidak akurat dan akuntabel.

(2) Kondisi ideal

Kondisi ideal atau kondisi harapan rencana target yang diinginkan adalah di bidang SDM yaitu personil pengemban fungsi Keuangan memahami tupoksinya sehingga pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar, dan dibidang metode yaitu tersusunnya pedoman Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi sehingga pelaporannya tepat waktu serta bentuk dan isinya dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan realisasi Keuangan setiap bulan di Itwasda Polda Jambi.

(3) Realisasi capaian target dan jenis produknya

- Realisasi capaian target dalam pelaksanaan proyek perubahan ini mulai dari Keuangan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi semua terlaksana dengan baik dan lancar.
- Adapun jenis produk yang dihasilkan oleh proyek perubahan ini adalah tersusunnya pedoman Mekanisme PertanggungjawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi.

### 3. STAKEHOLDER AREA PERUBAHAN

Adapun stakeholder yang mendukung pelaksanaan implementasi proyek perubahan ini adalah :

a. Stakeholder :

1) Stakeholder Internal :

- Irwasda Polda Jambi
- Kasubbag renmin;
- Pamin Ur Keu, Ur Gaji Subbag renmin;
- Pamin Ur Keu, Ur ren Subbag renmin.

2) Stakeholder Eksternal :

- Irbid Ops Itwasda;
- Irbid Bin Itwasda;
- Kasubbag Renmin;
- Kasubbag Dumasana;
- Pamin Ur Tu Subbag renmin;
- Banum Itbid Ops Itwasda;
- Banum Itbid Bin Itwasda;
- Banum Dumasana.

b. Analisis Stakeholder :

Keberhasilan pertanggungjawabandan pelaksanaan anggaran suatu kegiatan atau program, salah satunya dapat dilakukan melalui upaya mempengaruhi stakeholder terkait untuk mendukung suatu program tersebut. Upaya mempengaruhi stakeholder diawali dengan mengelompokkan stakeholder berdasarkan pengaruh (influence) dan kepentingan (interest) yang dimilikinya. Terdapat empat macam kelompok stakeholders (LAN 2014), yaitu:

- (1) Promoters : memiliki kepentingan besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggagalkannya). Promoters dalam proyek perubahan ini yang

begitu mendukung sehingga proyek perubahan dapat berjalan dengan baik antara lain :

- Irwasda Polda Jambi;
- Kasubbagrenmin Itwasda Polda Jambi;
- Pamin Ur Keu, Ur Gaji Subbag renmin;
- Pamin Ur Keu, Ur ren Subbag renmin;
- Pamin Ur Tu Subbag renmin;
- Banum Itbid Ops Itwasda;
- Banum Itbid Bin Itwasda;
- Banum Dumasana.

(2) Defenders : memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi program. Defenders dalam proyek perubahan ini yang akan mendukung dan membantu proyek perubahan jika mereka mendapat informasi sehingga mereka akan membantu proyek perubahan berjalan dengan baik antara lain :

- 1) Irbid Ops Itwasda;
- 2) Irbid Bin Itwasda;
- 3) Kasubbag Dumasana.

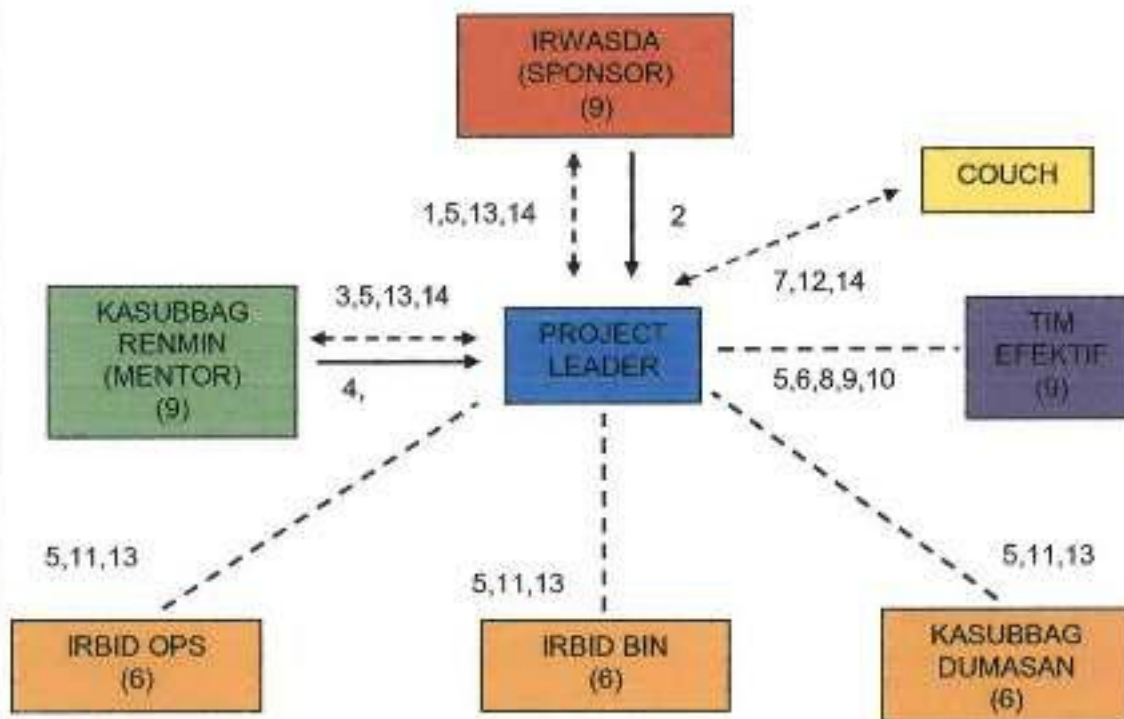
(3) Latents : tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam program, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik. Latens dalam proyek perubahan ini yang akan membantu jika mereka diberi informasi dan diyakinkan akan pentingnya Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan.

Latents dalam proyek perubahan ini tidak ada.

(4) Apathetics : kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya program.

Apathetis dalam proyek perubahan ini tidak ada.

### PETA JARINGAN / NET MAPPING



#### Keterangan garis :

- = Perintah.
- ← → = Laporan / konsultasi.
- - - = Koordinasi.

#### Keterangan NILAI ( ) :

- (7) – (9) : Mendukung
- (4) – (6) : Netral
- (1) – (3) : Menolak

#### **4. STRATEGI KOMUNIKASI**

Strategi komunikasi adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi perubahan (baik program maupun kebijakan) dari satu pihak (agen perubahan) kepada pihak internal maupun eksternal. Dalam proses tersebut ditumbuhkan suatu proses pembelajaran dua arah tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak untuk menghasilkan perubahan.

Seorang project leader harus mampu mengajak seluruh stakeholder (internal dan eksternal) untuk dapat mendukung program perubahannya. Untuk dapat mengajak seluruh stakeholder memberikan dukungan kepada program perubahannya maka diperlukan strategi yang berbeda terhadap masing-masing kelompok.

Dalam mengatasi permasalahan di atas maka project leader akan menerapkan strategi komunikasi, sebagai berikut :

**a. Komunikasi persuasif**

Komunikasi persuasif digunakan apabila menghadapi stakeholder promoters dan stakeholders latent, yaitu dengan cara mengubah atau mempengaruhi kepercayaan sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan kepada semua stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan ini.

**b. Komunikasi deskriptif**

Komunikasi deskriptif digunakan apabila menghadapi stakeholder defenders, yaitu dengan cara memberikan gambaran hasil area perubahan yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan kepada semua stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan ini.

### **BAB III PELAKSANAAN DAN ANALISIS PROYEK PERUBAHAN**

#### **1. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN**

Mengawali rangkaian kegiatan pelaksanaan Diklatpim TK IV T.A. 2018 melalui kegiatan Breakthrough I Taking Ownership maka dilaksanakan Identifikasi permasalahan yang ada di satuan kerja masing – masing. Dalam Kesepakatan Area Perubahan telah ditentukan judul atau topik area perubahan serta deskripsi singkat tugas dan fungsi unit kerja serta latar belakang memilih area perubahan. Setelah diketahui latar belakangnya kemudian kita mengidentifikasi kondisi organisasi saat ini dan harapan organisasi yang akan datang.

Tahapan berikutnya adalah mengidentifikasi area organisasi yang bermasalah dan sasaran apa yang ingin dicapai dari area perubahan tersebut, kemudian mengidentifikasi siapa stakeholder yang terlibat dan Keuangan yang dibutuhkan serta alternative pemecahan masalah berupa terobosan atau inovasi apa yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja pada area perubahan tersebut. Dalam pelaksanaan laboratorium kepemimpinan peserta Diklatpim TK IV, T.A. 2018 proyek yang dikerjakan telah memberikan manfaat terhadap organisasi khususnya bagi Itwasda Polda Jambi dalam rangka pelaksanaan tugas.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam menentukan area perubahan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pertemuan dengan Irwasda Polda Jambi selaku Kasatker yang berperan sebagai Sponsor;
- b. Melakukan pertemuan dengan Kasubbagrenmin selaku atasan langsung yang berperan sebagai Mentor;
- c. Melakukan pertemuan dengan rekan kerja dan beberapa Subbag dan Bidang yang diidentifikasi mempunyai kepentingan terhadap proyek perubahan yang akan dibuat;

- d. Membuat kesepakatan area perubahan dengan Kasubbagrenmin Itwasda Polda Jambi KOMPOL MAHADI selaku mentor;
- e. Surat Perintah Irwasda polda Jambi Nomor : Sprin / 027 / V / 2018 tanggal 04 Mei 2018 tentang penunjukan Kasubbagrenmin Itwasda Polda Jambi sebagai Mentor;
- f. Surat Undangan Rapat Irwasda Polda Jambi kepada seluruh personil Subbag renmin Itwasda Polda Jambi Nomor : B / 030 / V / 2018 tanggal 2 Mei 2018 perihal undangan rapat sosialisasi pembentukan tim efektif pelaksanaan proyek perubahan;
- g. Surat Perintah Irwasda Polda Jambi Nomor : Sprin / 034 / V / 2018 tanggal 03 Mei 2018 tentang penunjukan Personil Itwasda yang masuk sebagai Tim Efektif pelaksanaan proyek perubahan;
- h. Surat pernyataan Dukungan Stakeholder untuk memberikan dukungan dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada peserta Diklatpim Tk. IV T.A. 2018;
- i. Notulen sosialisasi proyek perubahan pada hari Rabu 02 Mei 2018 di ruang Subbagrenmin Itwasda Polda Jambi;
- j. Absensi sosialisasi proyek perubahan pada hari Rabu 02 Mei 2018 di ruang Subbagrenmin Itwasda Polda Jambi.;
- k. Membuat kesepakatan area perubahan peserta Diklatpim Tk.IV T.A. 2018 dengan Kasubbagrenmin Itwasda Polda Jambi selaku mentor dengan Judul ***“Peningkatan kemampuan personil Ur Keu Subbag Renmin guna tercapainya Optimalisasi pertanggung jawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi”***.
- l. Membuat Laporan Rencana Pelaksanaan Proyek Perubahan
- m. Dokumentasi pelaksanaan Breakthrough I Taking Ownership di Itwasda polda Jambi.

a. Seminar Proposal

Seminar proposal merupakan tindak lanjut dari kesepakatan area perubahan dimana didalam proposal telah dirancang proyek perubahan yang akan dilaksanakan pada Breakthrough II Laboratorium Kepemimpinan.

Dalam proposal telah dirancang dan dipresentasikan mengenai langkah – langkah yang akan dilaksanakan dalam proyek perubahan beserta melihat kemampuan peserta Diklatpim Tk. IV T.A. 2018 untuk mengimplementasikan proyek perubahan beserta kendala yang dihadapi dan solusi yang dihadirkan dari kendala yang dihadapi. Dari seminar ini pula diharapkan mampu memberikan keyakinan kepada pihak penyelenggara Diklatpim Tk. IV T.A. 2018 dan stakeholder terkait akan kemampuan peserta untuk melaksanakan seluruh agenda yang sudah ditetapkan dalam proposal proyek perubahan.

Adapun hal - hal yang menjadi topic utama dalam proposal proyek perubahan adalah :Identitas Proyek, Latar belakang (Buming platform), Tujuan, Inovasi, Manfaat, Ruang Lingkup, Output kunci (key project deliverables), Pentahapan utama (milestone), Tata Kelola Proyek, Keuangan, Identitas stakeholder, Identifikasi potensi masalah, Resiko, Kriteria keberhasilan, Faktor Kunci Keberhasilan dan Persetujuan Mentor dan Coach.

Sebelum melaksanakan seminar, Coach melakukan penilaian akan kemampuan peserta Diklatpim Tk. IV Polri T.A. 2018 dalam melaksanakan proyek perubahan. Setelah pelaksanaan seminar, penguji memberikan catatan tentang hal-hal yang perlu diperbaiki bila ada dan dikonsultasikan kepada Coach tentang perbaikan tersebut. Dari seminar ini pula diharapkan mampu memberikan keyakinan kepada pihak penyelenggara Diklatpim Tk. IV T.A. 2018 dan stakeholder terkait akan kemampuan peserta untuk melaksanakan seluruh agenda yang sudah ditetapkan dalam proposal proyek perubahan.

1) Pelaksanaan Laboratorium Kepemimpinan

Masa pelaksanaan laboratorium kepemimpinan merupakan tahapan yang penting dalam seluruh rangkaian kegiatan Diklatpim TK IV T.A. 2018 yang dilaksanakan oleh peserta Diklat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut telah dibuat tahapan kegiatan beserta jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap hari selama 60 hari pelaksanaan laboratorium kepemimpinan. Dalam pelaksanaan tersebut berbagai dinamika yang dihadapi dalam menyelesaikan kegiatan proyek perubahan, namun dengan adanya kerjasama yang baik dengan tim kerja serta masukan dari mentor maka setiap permasalahan bisa diselesaikan dengan baik. adapun tahapan dari pelaksanaan laboratorium kepemimpinan tersebut adalah :

a) Tahap Koordinasi

(1) Koordinasi Kasatker

Koordinasi Kasatker dilaksanakan untuk memberikan gambaran dan pemahaman serta keyakinan kepada kasatker bahwa proyek perubahan ini dilaksanakan sudah sangat relevan dengan kebutuhan organisasi dan bisa dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan – tahapan yang sudah ditetapkan dalam proposal proyek perubahan. Pertemuan dengan Kasatker juga diorientasikan untuk meminta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium kepemimpinan sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik.

(2) Koordinasi Mentor

Mentor memiliki peran yang vital dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium kepemimpinan. Peran mentor sebagai atasan akan sangat penting untuk memberikan arahan atau masukan apabila ada hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan laboratorium kepemimpinan. Olehnya itu selama pelaksanaan kegiatan laboratorium kepemimpinan koordinasi dengan mentor setiap saat dilaksanakan.

(3) Koordinasi Stakeholder

Stakeholder merupakan pihak yang berkompeten dengan kegiatan proyek perubahan yang telah dilaksanakan. Dalam hal

pelaksanaan proyek perubahan yang telah dikerjakan, stakeholder yang terkait hanya stakeholder yang ada didalam satker karena hanya pihak tersebut yang memanfaatkan Buku Pedoman yang dibuat, termasuk tahapan – tahapan dalam pelaksanaan proyek tersebut, stakeholder telah berperan aktif dalam memberikan masukan sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

**(4) Diskusi rekan kerja**

Rekan kerja sangat penting perannya dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium kepemimpinan. Dalam implementasi program, rekan kerja membantu secara teknis pelaksanaan kegiatan, sehingga sangat penting untuk setiap saat dilakukan diskusi guna membahas hasil pelaksanaan kegiatan dan Keuangan strategi kegiatan selanjutnya. Selama pelaksanaan kegiatan rekan kerja setiap saat membantu dalam kegiatan operasional dan juga aktif memberikan masukan.

**b) Tahap pelaksanaan**

**(1) Penyusunan Buku Pedoman**

Sehubungan dengan belum adanya pedoman dalam Mekanisme pertanggungjawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan di Itwasda Polda Jambi, maka project Leader menentukan salah satu sasaran dari proyek perubahan ini adalah menyusun Buku Pedoman Mekanisme pertanggungjawabanKeuangan Pengawasan dan Pemeriksaan.

**(2) Sosialisasi**

Setelah tersusunnya Buku Pedoman, sebelum diimplementasikan dalam proyek perubahan perlu disosialisasikan kepada seluruh personel Itwasda Polda Jambi. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan informasi tentang peran dan fungsi Keuangan dalam PertanggungjawabanKeuangan Pengawasan dan Pemeriksaan agar diketahui dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

**(3) Bimbingan teknis**

Memberikan pelatihan secara langsung kepada satuan fungsi yang belum mengetahui tata cara Mekanisme pertanggung jawaban Keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi demi peningkatan kinerja personil ur keu khususnya dan kepada para stakeholder dalam pertanggungjawabanKeuangan.

**(4) Monitoring dan Evaluasi**

Dalam hal memonitoring pelaksanaan kegiatan maka dibuatlah tahapan dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan pada tahap laboratorium kepemimpinan. Dalam mendukung kegiatan monitoring tersebut dibuat juga laporan kegiatan harian yang dikirim ke Pusdikmin selaku penyelenggara kegiatan Diklatpim TK IV sehingga kegiatan bisa terkontrol dengan baik oleh penyelenggara kegiatan.

**(5) Keuangan**

<b>Total</b>	<b>Deskripsi</b>	
Rp. 1.490,000,-	- Rapat Kordinasi Rencana Proyek Perubahan dengan Stakeholder;	
	- Kue Kotak Rp. 15.000 x 9 (kotak)	Rp 135.000,-
	- Keperluan ATK ( Kertas, Catrige Printer Warna, Hitam dan kertas Photo)	Rp 550.000,-
	- Rapat Sosialisasi Buku Panduan dengan Stakeholder;	Rp 105.000,-
	Kue Kotak Rp. 15.000 x 7 (kotak)	Rp 200.000,-
	- Desain dan Cetak Buku Pedoman;	
	- Desain Cover Buku Panduan	Rp 500.000,-
	- Penggandaan Buku Panduan Rp. 50.000 x 10 (buah).	

Terbilang : Satu Juta Empat Ratus sembilan Puluh Ribu Rupiah

c) Evaluasi Kegiatan

(1) Evaluasi Kegiatan Laboratorium Kepemimpinan

Evaluasi akhir kegiatan merupakan tahapan akhir untuk melihat, menganalisa dan mengevaluasi serangkaian kegiatan dari pelaksanaan laboran kepemimpinan, dan selanjutnya akan dituangkan dalam laporan akhir pelaksanaan kegiatan.

(2) Laporan Akhir

Laporan akhir merupakan laporan dari rangkaian kegiatan Diklatpim yang dilaksanakan. Dalam laporan tersebut akan dimuat tentang tahapan pelaksanaan dan kendala yang dihadapi beserta solusinya. Dalam laporan akhir tersebut juga akan ditutup dengan saran atau masukan bagi semua pihak terkait dengan pelaksanaan Diklatpim. Dari hasil laporan akhir tersebut akan dituangkan dalam materi paparan yang selanjutnya akan dipresentasikan dalam seminar atau evaluasi akhir peserta Diklatpim Tk. IV T.A. 2018.

**2. KENDALA**

- a. Kurangnya Personel yang memiliki kemampuan dan pemahaman dalam Mekanisme pertanggungjawabanKeuangan di masing – masing Subbagian dan Bidang di Itwasda Polda Jambi sehingga pelaksanaan tugasnya pembuatan rencana kebutuhan Keuangan pengawasan dan pemeriksaan tidak dilaksanakan dan tidak sesuai Peraturan Perkap dan PMK ;
- b. Kurangnya koordinasi antar Subbagian dan Bidang di Itwasda Polda Jambi;
- c. Belum adanya pedoman tentang Mekanisme pertanggung jawaban Keuangan masing – masing bagian dalam Satker Itwasda Polda Jambi sebagai acuan dasar untuk pembuatan rencana kebutuhan Keuangan dan penanggungjawab pertanggungjawabanKeuangan;
- d. Padatnya jadwal kegiatan para staf Itwasda Polda Jambi sehingga mengakibatkan proses proyek perubahan yang direncanakan itu tidak dapat direncanakan secara optimal.

### 3. Presentase Capaian Proyek Perubahan

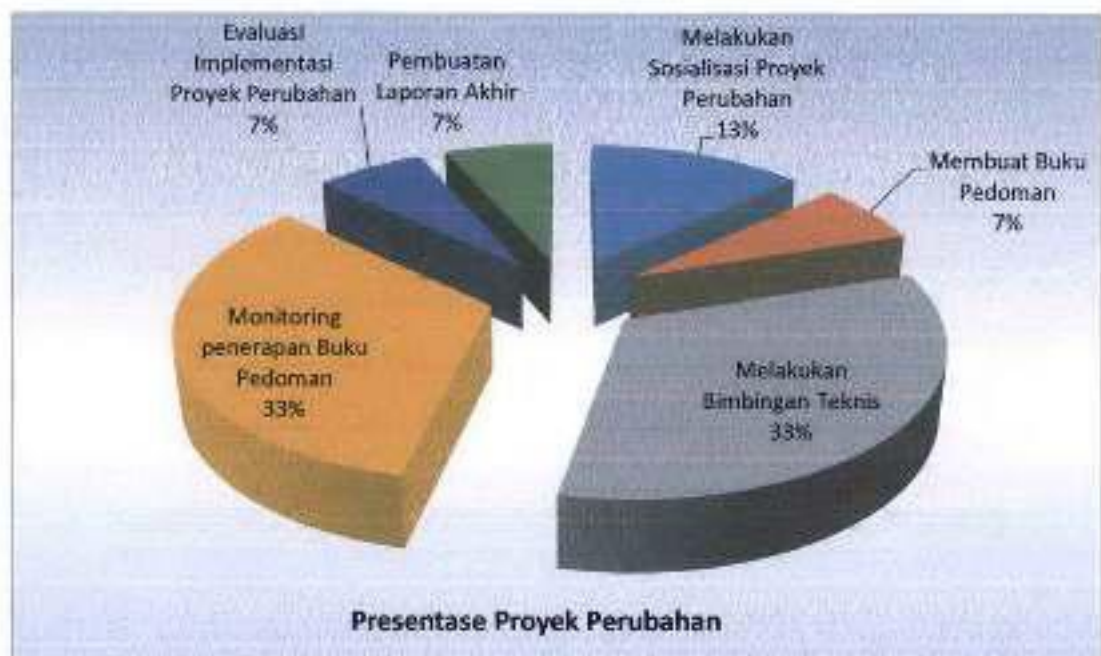
Keberhasilan dari pelaksanaan proyek perubahan yang diselenggarakan oleh Peserta Diklatpim IV Polri T.A. 2018 didalam Peningkatan Kemampuan Personil Ur Keu Subbagrenmin Guna Tercapainya Optimalisasi Pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan Itwasda Polda Jambi yang telah dilaksanakan selama Breaktrought II yaitu mulai tanggal 28 April 2018 sampai dengan 25 Juni 2018, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1

Presentase Capaian Proyek Perubahan

No.	Kriteria Keberhasilan	Target	Capaian
1	Tersosialisasikannya seluruh kegiatan dan tujuan proyek perubahan pada seluruh stakeholder	2 kegiatan	100 %
2	Pembuatan Buku Pedoman Penyusunan Mekanisme Pertanggung jawaban Keuangan Itwasda Polda Jambi.	1 Buku	100 %
3	Melakukan Bimbingan Teknis kepada para Stakeholder	5 Kegiatan	100 %
4	Melakukan monitoring pelaksanaan penerapan Buku Pedoman Mekanisme Pertanggung jawaban Keuangan Itwasda Polda Jambi.	5 Kegiatan	100 %

5	Melaksanakan evaluasi implementasi Proyek Perubahan tentang Mekanisme Pertanggungjawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan.	1 Giat	100 %
6	Pembuatan Laporan Akhir Proyek Perubahan.	1 Giat	100 %



**Gambar 1. Presentase Proyek Perubahan**



**Gambar 2. Grafik Proyek Perubahan**

#### 4. STRATEGI MENGATASI KENDALA

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi maka ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Tersedianya buku pedoman tentang Mekanisme pertanggung jawaban Keuangan masing – masing subbagian dan Bidang di Itwasda Polda Jambi sebagai acuan dasar untuk pembuatan rencana kebutuhan Keuangan dan penanggungjawab pertanggungjawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan
- b. Mengadakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Mekanisme pertanggungjawabanKeuangan dengan memberikan pemahaman-pemahaman tentang penerapan Keuangan berbasis kinerja melalui pertanggungjawabanKeuangan pemeriksaan dan pengawasan sesuai Perkap dan PMK.

Mengusulkan kepada pimpinan agar dilakukan penambahan personel yang membidangi fungsi Keuangan melalui Biro Sumber Daya Manusia Polda Jambi.

## 5. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

### a. Instrumen Pengukuran Proyek Perubahan

Dalam pelaksanaan proyek perubahan untuk memonitor hasil dari proyek perubahan dengan menggunakan teknik wawancara dan penyebaran angket (berupa kuisisioner).

Adapun nilai kuisisioner dari pertanyaan yang diajukan adalah, antara lain :

- (1) Sangat setuju (SS) bobot 5.
- (2) Setuju bobot (S) bobot 4.
- (3) Ragu – ragu (R) bobot 3
- (4) Tidak setuju (TS) bobot 2.
- (5) Sangat tidak setuju (STS) bobot 1.

**Kuesioner yang di isi oleh Stakeholder**, tujuannya adalah untuk menilai seberapa besar tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan yang dilaksanakan project leader pada penerapan Buku Pedoman Proyek perubahan pada satker Itwasda Polda Jambi, dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut :

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Buku Pedoman Mekanisme PertanggungjawabanKeuangan merupakan bagian standarisasi/tuntunan yang saya lakukan dalam pelaksanaan pertanggungjawabanKeuangan pengawasan dan pemeriksaan.					
	Sejauh ini pemahaman saya mengenai PertanggungjawabanKeuangan harus ada Buku Pedoman dalam Mekanisme Pendistribusian					

2	Keuangan.					
3	Buku Pedoman tentang Mekanisme Pendistribusian Keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab saya.					
4	Dengan adanya Buku Pedoman tentang Mekanisme Pendistribusian Keuangan menjadikan tuntunan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab saya sehingga lebih terarah dan terkoordinir.					
5	Buku Pedoman tentang Mekanisme Pendistribusian Keuangan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Saya dibidang pertanggungjawaban pengelolaan Keuangan.					
6	Buku Pedoman tentang Mekanisme Pendistribusian Keuangan dapat menyatukan persepsi antara pelaksana dengan penanggungjawab penggunaan Keuangan sehingga sesuai dengan tupoksi dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan.					

**b. Pengukuran Keberhasilan Proyek Perubahan**

Pengukuran proyek perubahan ini dilakukan dengan menggunakan metode *Likert's Summated Rating (LSR)* dengan melaksanakan uji sampling terhadap responden yang terdiri stackholder internal dan eksternal. Jumlah responden yang diambil merupakan para Kasubbag dan Irbid dengan jumlah 4 orang, serta 6 orang para staf subbag dan Irbid yang mewakili seluruh Staf Satker Itwasda Polda Jambi yang terdiri dari 31 orang. Adapun hasil pengukuran sebagai berikut :

## PENILAIAN RESPONDEN

TERHADAP KUISIONER PROYEK PERUBAHAN YANG DILAKSANAKAN  
OLEH PROJECT LEADER KEPADA PARA STAF ITWASDA POLDA JAMBI

No	Responden	Penilaian atas Pernyataan						Total
		1	2	3	4	5	6	
<b>Responden Satker</b>								
1	AKBP DEDI KUSUMA	4	4	5	4	4	4	25
2	AKBP ISMAIL, S.H. M.H.	4	4	4	4	4	4	24
3	KOMPOL MAHADI	5	5	5	5	5	5	30
4	KOMPOL SAMSUN, S.H.	4	4	4	4	5	5	26
5	BRIGADIR HENDRYK BP, S.H.	5	5	5	5	5	5	30
6	BRIGADIR ZULFADTRI	5	5	5	5	5	5	30
7	PENDA ASRIYANTI	5	5	5	5	5	5	30
8	PENGDA Tk.I MARSITA	5	5	5	5	5	5	30
9	BRIGADIR RAHAYU	5	5	5	5	5	5	30
10	PENGATUR Tk.I LENNI APRIDA	5	5	5	5	5	5	30
<b>TOTAL PENILAIAN</b>								<b>285</b>

Jumlah skor untuk setiap responden :

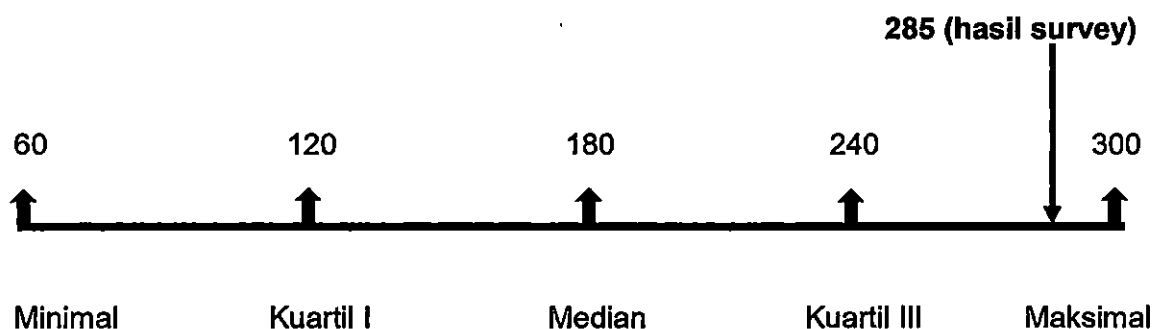
Maksimal	: 30	( 5 x 6 item )
Minimal	: 6	( 1 x 6 item )
Median	: 18	( 3 x 6 item )
Kuartil I	: 12	( 2 x 6 item )
Kuartil III	: 24	( 4 x 6 item )

Jumlah skor untuk seluruh responden :

Maksimal	: 300	( 10 x 30 )
Minimal	: 60	( 10 x 6 )
Median	: 180	( 10 x 18 )
Kuartil I	: 120	( 10 x 12 )
Kuartil III	: 240	( 10 x 24 )

Interprestasi jumlah skor di atas adalah :

1. Sangat positif; ( Program dinilai berhasil );apabila Kuartil III > Skor > Maksimal
2. Positif; (Program dinilai cukup berhasil); apabila Median > Skor > Kuartil III
3. Negatif; Program dinilai kurang berhasil); apabila Kuartil I > Skor > Median
4. Sangat Negatif; (Program dinilai tidak berhasil); apabila Minimal > Skor > Kuartil I



Kriteria :

Total pengukuran atas skor di atas berjumlah 285, lebih besar dari Kuartil III serta kurang dari nilai maksimal maka proyek perubahan ini dapat dikatakan **Sangat Positif**.

Tanggapan :

Dari Kuisisioner yang project Leader berikan kepada peserta responden dapat disimpulkan **95 %** produk yang project Leader laksanakan mengandung harapan serta dapat terealisasi dan diimplementasi di Itwasda Polda Jambi ini dengan baik sesuai dengan program pengawasan dan pemeriksaan yang pada akhirnya dapat berguna untuk meningkatkan mutu PertanggungjawabanKeuangan. (pelaksanaan kuisisioner terlampir).

## **BAB IV PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

- a. Dalam pelaksanaan Kegiatan Diklatpim TK IV yang menggunakan Pola baru peserta dituntut untuk lebih kreatif, Inovatif dan aktif untuk menghadirkan suatu gagasan yang positif guna mendukung pelaksanaan tugas pada masing – masing satker. Hadirnya Diklatpim TK IV T.A. 2018 pola yang baru membuat pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak hanya menjadi seremonial, akan tetapi peserta dituntut untuk lebih proaktif dalam melaksanakan agenda atau tahapan yang telah ditentukan oleh penyelenggara kegiatan. Dengan penyelenggaraan Diklatpim pola yang baru maka manfaat yang dihasilkan bukan hanya untuk peserta saja akan tetapi juga memberikan manfaat kepada institusi dengan proyek perubahan yang telah dihasilkan
- b. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal akan membuat peserta menjadi lebih matang dan sistematis dalam berpikir dan bertindak. Beberapa penyajian materi yang disampaikan oleh para instruktur / widyaiswara akan menjadi referensi bagi peserta dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara, sehingga akan membentuk karakter yang kuat, berintegritas, profesional, akuntabel, inovatif, dan berdedikasi baik serta memiliki tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.
- c. Proyek perubahan yang dihasilkan berupa Buku Pedoman Mekanisme pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan Itwasda Polda Jambi sangat bermanfaat dalam pelaksanaan tugas sehari – hari. Dengan pedoman tersebut maka peningkatan kinerja personel Urusan Keuangan Subbagrenmin dalam pertanggungjawabandan pertanggungjawaban Keuangan Pengawasan dan Pemeriksaan dapat Efektif, Efisien dan Akuntabel.

## 2. REKOMENDASI

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan Diklatpim TK IV, disarankan kepada penyelenggara agar direncanakan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi masalah yang krusial terhadap pelaksanaan kegiatan dan Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang berkualitas, hendaknya kepada seluruh komponen yang terkait untuk bersinergi dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.
- b. Buku Pedoman Mekanisme pertanggungjawaban Keuangan pengawasan dan pemeriksaan Itwasda Polda Jambi yang dihasilkan dari kegiatan laboratorium kepemimpinan hendaknya dimanfaatkan secara maksimal untuk pelaksanaan tugas sehari hari dan untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas kedepan agar para pihak yang berkompeten selalu mempedomani buku pedoman tersebut.
- c. Guna mendukung pelaksanaan tugas yang lebih baik, agar buku pedoman ini setiap saat dievaluasi dan dianalisa untuk dilakukan pengembangan atau perbaikan untuk kebutuhan organisasi sesuai perkembangan zaman.

Jambi, Juli 2018  
PESERTA DIKLATPIM TK.IV TA.

2018  


MUHAMAD TAUFIK, S.E.  
NOSIS 201804071021

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR PERATURAN TERKAIT**

1. Undang – undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kapolri nomor 22 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada tingkat Polda;
3. Susunan Organisasi Itwasda sebagai Unsur pengawas dan pembantu Pimpinan / Pelayanan : Bab V pasal 17;
4. Peraturan Kapolri nomor 22 tahun 2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Organisasi dan tata kerja Bendahara satuan kerja di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2008 tentang Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja
6. Peraturan Kapolri Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pengawasan dan Pemeriksaan Rutin di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
7. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Administrasi Pertanggungjawaban Keuangan Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Administrasi

Pertanggungjawaban Keuangan Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190 / PMK.05 / 2012 Tanggal 29 November 2012 tentang Tata Cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara.